

BAB VI -
DIAGNOSIS KESULITAN
BELAJAR



Aprilia Tina Lidyasari. M.pd

Pengenalan KESULITAN BELAJAR

- ✘ TES; pengumpulan data secara potensial, kuantitatif

- ☹ Tes Psikologi: Kecerdasan, Bakat, Minat, Kepribadian
- ☹ Tes Hasil Belajar
- ☹ Tes Penampilan



NON TES

- ☺ Observasi
- ☺ Catatan Anekdote
- ☺ Wawancara
- ☺ Angket
- ☺ Autobiografi
- ☺ Sosiometri
- ☺ Studi Kasus



PROSEDUR PELAKSANAAN DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR

1. Mengidentifikasi peserta yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar
2. Melokalisasi letak kesulitan belajar
3. menentukan faktor penyebab kesulitan belajar
4. Memperkirakan alternative bantuan
5. Menetapkan kemungkinan cara mengatasinya
6. Tindak lanjut

1. MENGIDENTIFITASI PESERTA DIDIK

- a. Analisis perilaku (observasi KBM)
- b. Analisis prestasi belajar (PAP,PAN)

2. MELOKASI LETAK KESULITAN BELAJAR

- ✘ Yi dengan cara mengetahui dalam mata pelajaran apa kesulitan terjadi, aspek atau bagian mana kesulitan belajar dirasakan peserta didik
- ✘ Bidang studi : PAN
- ✘ Aspek : hasil ulangan

3. MENENTUKAN FAKTOR PENYEBAB

- ✘ Dengan cara; meneliti faktor-faktor yg ada pada diri peserta didik (internal&eksternal) yang menghambat proses belajar/pembelajaran
- ✘ Internal : dari diri individu
- ✘ Eksternal : faktor lingkungan, instrumental, guru

4. MEMPERKIRAKAN ALTERNATIF BANTUAN

- ✘ Dengan langkah menjawab pertanyaan dibawah:
 1. Apakah peserta didik masih mungkin ditolong untuk mengatasi kesulitannya?
 2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan mengatasinya?
 3. Kapan dan dimana pertolongan diberikan?
 4. Siapa yang memberikan pertolongan?

5. MENETAPKAN CARA MENGATASI

- ✘ Dalam menentukan bantuan penyembuhan perlu dikomunikasikan/ diskusikan dengan berbagai pihak yang kompeten
- ✘ Disesuaikan dengan kesulitan belajar peserta didik
- ✘ MII remedial, pengayaan, layanan BK, referral

6. TINDAK LANJUT

- ✘ Berupa kegiatan2 sbb:
 1. Memberikan pertolongan sesuai rencana
 2. Melibatkan berbagai pihak berkompeten
 3. Mengikuti perkembangan siswa dan evaluasi terhadap bantuan yg diberikan
 4. Melakukan referal pd ahli lain (jk perlu)

PENGAJARAN REMEDIAL

- ✘ Bentuk pengajaran kuratif dan korektif
- ✘ Bertujuan : hasil belajar optimal
- ✘ Fungsi : menyembuhkan/memperbaiki proses pembelajaran yg menjadi penghambat/menimbulkan masalah kesulitan belajar pada siswa
- ✘ Bersifat individual
- ✘ Bantuan : usaha perbaikan cara belajar, cara mengajar, penyesuaian materi dengan peserta didik, usaha mengatasi permasalahan

FUNGSI REMEDIAL

- × Fungsi korektif
- × Fungsi pemahaman
- × Fungsi penyesuaian
- × Fungsi pengayaan
- × Fungsi akselerasi
- × Fungsi terapeutik

PENDEKATAN DAN METODE REMEDIAL

- ✘ Pendekatan bersifat kuratif, preventif dan pengembangan (melalui pengulangan/repetition , pengayaan dan penguhan serta percepatan)
- ✘ Metode : pemberian tugas, diskusi, tanya-jawab, kerja kelompok, metode tutor sebaya, individual

PELAKSANAAN PENGAJARAN REMEDIAL

Langkah2:

1. Penelaahan kembali kasus (memperoleh gambaran ttg kasus yg dihadapi)
2. Pemilihan alternatif bantuan
3. Pemberian layanan khusus
4. Pelaksanaan remedial
5. Pengukuran kembali hasil belajar
6. Re-evaluasi dan re-diagnostik

KASUS YG DPT DITANGANI GURU;

- ✘ Kurang motivasi dan minat belajar
- ✘ Sikap negativ terhadap guru
- ✘ Kebiasaan belajar salah
- ✘ Ketidak cocokaan antara keadaan pribadi dengan lingkungan

PENGAYAAN

- ✘ Kegiatan yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi
- ✘ Tujuan: mengisi kelebihan waktu siswa
- ✘ Faktor yg diperhatikan : karakteristik peserta didik, guru yg kompeten, waktu.

PELAKSANAAN PENGAYAAN

- ✘ Materi yang akan diberikan dan bentuk kegiatannya harus dipersiapkan terlebih dahulu
- ✘ Materi harus membah pengetahuan baru
- ✘ Diberikan bersamaa dengan pembelajaran bagi peserta didik yg mengalami kesulitan belajar